

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi yang pesat saat ini telah meliputi hampir seluruh bidang kehidupan manusia, tidak terkecuali di bidang kesehatan. Harapan pasien dari sebuah pelayanan kesehatan adalah mendapatkan service yang cepat dan nyaman. Tingkat mobilitas pasien yang tinggi menuntut adanya komunikasi yang cepat antara pasien dan institusi kesehatan, yang kemudian antara pasien dan dokter. Peranan teknologi informasi sebagai alat bantu mutlak dibutuhkan dalam beberapa proses di bidang kesehatan (Josua, 2012).

Menurut Undang-undang No. 44 tahun 2009 rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat, agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Penggunaan media elektronik sebagai alat bantu untuk menghasilkan informasi yang cepat dan supaya informasi tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Kecanggihan teknologi bukan merupakan jaminan akan terpenuhinya informasi, melainkan sistem struktur yang handal dan mampu mengakomodasi semua informasi yang dibutuhkan yang dapat menjawab tantangan yang dihadapi. Sistem informasi digunakan oleh organisasi untuk membantu operasi organisasi menjadi lebih efisien sampai dengan perannya sebagai alat untuk memenangkan kompetisi. Selain untuk membantu operasi rutin perusahaan agar menjadi lebih efisien, sistem informasi juga merupakan faktor pembeda kompetitif yang utama (O'Brien, 2006). Organisasi akan menggunakan sistem informasi untuk mengembangkan produk, jasa, dan kemampuan yang akan memberikan keunggulan dalam pasar persaingan. Pengapdosian dan pengembangan sistem informasi merupakan investasi yang mahal. Meskipun demikian, investasi yang mahal belum tentu mendapatkan sistem yang berkualitas dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh organisasi. Keberhasilan

implementasi sistem dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks. Sedangkan kegagalan implementasi sistem, biasanya terjadi karena tidak kompatibelnya sistem dengan proses bisnis dan informasi yang diperlukan organisasi.

Berdasarkan observasi, aplikasi sistem informasi di RSUD Wates, mempunyai 2 (dua) modul yaitu modul pendaftaran dan modul Rekam Medis. Saat ini, kedua modul tersebut belum terintegrasi dengan baik dengan modul lainnya. Saat ini sedang dilakukan pengembangan aplikasi sistem informasi yang lebih baik yang mencakup semua proses kegiatan pelayanan unit kerja rekam medis. Oleh karena itu untuk mengetahui lebih lanjut terkait dukungan sistem informasi yang ada maka penulis ingin melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Tinjauan Dukungan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Terhadap Pelayanan Unit Kerja Rekam Medis Di RSUD Wates Tahun 2019”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah adalah “Bagaimana dukungan sistem informasi manajemen rumah sakit terhadap pelayanan unit kerja rekam medis ?”

### **C. Tujuan**

#### 1. Tujuan Umum

Mendapatkan gambaran dukungan SIMRS terhadap pelayanan unit kerja rekam medis.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi perangkat keras yang menunjang SIMRS.
- b. Mengidentifikasi jaringan komputer yang menunjang SIMRS.
- c. Mengidentifikasi data – data yang dapat diolah oleh unit kerja rekam medis dan *data base* yang ada pada SIMRS.
- d. Mengidentifikasi informasi yang dapat dihasilkan dari SIMRS.
- e. Mengidentifikasi hambatan atau masalahh yang dihadapi dalam pengembangan SIMRS berdasarkan 5 M.

#### **D. Manfaat**

##### 1. Manfaat bagi mahasiswa

Menambah pengetahuan dan pemahaman serta dapat dijadikan sebagai wadah dalam mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama menempuh pendidikan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

##### 2. Manfaat bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan umpan balik untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan pelayanan kesehatan di RSUD Wates sebagai institusi pengguna sistem informasi. Dengan penelitian ini juga diharapkan dapat diketahui faktor-faktor yang menjadidi penyebab berhasil tidaknya implementasi sebuah sistem informasi, sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman untuk pengembangan sistem informasi di institusi lain dan atau untuk pengembangan sistem informasi yang baru.

##### 3. Manfaat bagi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Sebagai bahan pertimbangan dan panduan untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.